

ABSTRAK

Dewasa ini kegiatan mendaki gunung sudah menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi masyarakat umum terutama bagi generasi anak muda yang ada di Indonesia. Kegiatan mendaki gunung yang dilakukan masyarakat umum saat ini, terutama bagi generasi anak muda Indonesia juga tidak bisa lepas dari pengaruh kesuksesan sebuah novel yang diangkat menjadi sebuah film dengan sebuah judul yang sama 5 cm yang sanggup untuk memunculkan keinginan dari dalam diri masyarakat umum untuk melakukan ekspedisi perjalanan mendaki gunung. Sehingga menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan yang populer. Bahkan anggapan gunung yang penuh dengan berbagai macam cerita misteri dan juga berbagai macam bahaya yang terkandung di dalamnya juga tidak lagi mereka hiraukan lagi. Tingginya minat dan keinginan yang muncul dari dalam diri masyarakat umum untuk melakukan kegiatan mendaki gunung juga tidak diimbangi dengan langkah-langkah pencegahan untuk menghadapi berbagai macam bahaya yang ada di dalam kegiatan mendaki gunung, sehingga tidak sedikit seorang pendaki gunung yang mengalami berbagai macam insiden kecelakaan hingga merenggut korban jiwa saat masih melakukan kegiatan mendaki gunung.

Dari tingginya minat dan keinginan masyarakat umum untuk melakukan ekspedisi kegiatan mendaki gunung, membuat jumlah kunjungan seorang pendaki gunung yang mendaki Gunung Penanggungan, melalui jalur pendakian yang ada di Desa Tamiajeng juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah angka tersebut akan mengalami lonjakan ketika sudah memasuki moment tertentu seperti 17 Agustus, hari sumpah pemuda dan akhir tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori dari Peter L Berger dan Luckman mengenai konstruksi realitas sosial yang terdiri dari tiga momen yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi yang berkaitan satu sama lain. Sedangkan untuk teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dari Milles dan Huberman. Selain itu peneliti juga menggunakan data primer yang di dapatkan secara langsung dari para responden melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi lapangan. Peneliti juga menggunakan data

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

sekunder yang sudah tersedia di berbagai macam media online maupun cetak. Dalam penentuan narasumber peneliti menggunakan *accidental sampling*.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan konstruksi realitas sosial yang terjadi pada para pendaki Gunung Penanggungan yang melalui rute pendakian di Desa Tamiajeng. Para pendaki tersebut mengatakan kegiatan mendaki yang terjadi pada saat ini di sebabkan oleh penggunaan sosial media seperti instagram serta kehadiran seorang publik figure terkenal seperti Fiersa Besari, Adinda Thomas, Prisia Nasution, dan Alexa Key. Selain itu kemunculan toko peralatan outdoor yang secara dadakan juga menjadi penyebab mengapa saat ini antusiasme dari masyarakat umum untuk melakukan kegiatan mendaki gunung besar. Hasil dari penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana cara seorang pendaki gunung dalam meminimalisir segala kejadian buruk yang dapat terjadi pada saat melakukan kegiatan mendaki gunung, ada yang menggunakan kecanggihan internet untuk mencari berbagai macam informasi penting terkait gunung yang akan menjadi tujuan pendakian, ada yang menggunakan jasa penunjuk arah jalan dengan tarif harga tdari 250.000 hingga 350.000 untuk satu kali kegiatan pendakian. Selain itu para pendaki juga menggunakan jalur pendakian yang sudah resmi dan melakukan pendaftaran dengan cara registrasi serta menggunakan berbagai macam peralatan mendaki gunung yang sesuai dengan standar pendakian yang aman, nyaman untuk digunakan.

Kata Kunci : Fenomena, Gunung Penanggungan, Kegiatan Mendaki Gunung, Internet

ABSTRACT

Nowadays mountain climbing activities have become a special attraction for the general public, especially for the generation of young people in Indonesia. Mountain climbing activities carried out by the general public at this time, especially for the younger generation of Indonesia people can not be separated from the influence of the success of a novel that was appointed as a film with a title of the same 5 cm that is able to bring out the desire from within the general public to conduct an expedition mountain climbing trips. So that makes this activity a popular activity. Even the assumption of a mountain full of various kinds of mystery stories and also the various kinds of danger contained in them also no longer heeded anymore. The high interest and desire that arises from within the general public to do mountain climbing activities is also not balanced by preventive measure to deal with various kinds of dangers that exist in mountain climbers who experience various kinds of dangers that exist in mountain climbing activities, so that not a few mountain climbers who experience various kinds of accident incidents to take casualties while still doing mountain climbing activities.

From the high interest and desire of the general public to undertake an expedition of mountain climbing activities, making the number of visit of a mountain climber climbing Mount Penanggungan, through the hiking trail in Tamiajeng Village also increased significantly from year to year. The number of numbers will experience a surge when entering certain moments such as August 17, the day of the youth oath and the end of the years this research uses qualitative research by using the theory of Peter L Berger and Luckman regarding the construction of social reality which consists of three moments, namely externalization, objectivation and internalization that are related to each other. As for the data analysis techniques used in this study, researchers used interactive data analysis techniques from Milles and Huberman. In addition, researchers also use primary data obtained directly from respondents through interviews, field observation, and field documentation researchers also use secondary data that is already available in a variety of online and print media. In determining the sources of researchers researcher used accidental sampling.

The results of this study show the construction of social reality that occurs in Penanggungan Mountain climber who take the climbing route in Tamiajeng Village. The climbers said the climbing activities that occur at this time are the presence of famous public figure such as Fiersa Besari, Adinda Thomas, Prisia Nasution and Alexa Key. In addition the emergence of outdoor equipment store that also suddenly became the reason why at this time the enthusiasm of the general public to carry out major mountain climbing activities. The in minimizing all the bad events that can occur when doing mountain climbing activities, some use the sophistication of the internet to find various kinds of important information related to the mountain that will be the purpose of climbing, there are using the services of a pointer direction of the road at a price of from 250.000 to 350.000 for one time climbing activities. In addition, climbers also use official climbing routes and register by way of registration and use a variety of mountain climbing equipment that is in accordance with safe, comfortable climbing standards for use.

Keyword : Phenomenon, Penanggungan Mountain, Mountain Climbing Activities, Internet